

TUGAS AKHIR

**PROFIL METHYLENE BLUE REDUKTASE TEST (MBRT)
PADA KOPERASI PETERNAKAN SAPI PERAH (KPSP)
“SETIA KAWAN”
NONGKO JAJAR – PASURUAN**



K4 KTT 05 11
JUL
P

Oleh :

ANITA YULIANA

Surabaya – Jawa Timur

MILIN
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

**PROFIL METHYLENE BLUE REDUKTASE TEST (MBRT)
PADA KOPERASI PETERNAKAN SAPI PERAH (KPSP)
"SETIA KAWAN"
NONGKOJAJAR – PASURUAN**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

ANITA YULIANA

060210633 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,

Menyetujui;

Pembimbing



Prof. Dr. H. Setiawan Koesarto, M.Sc., Drh

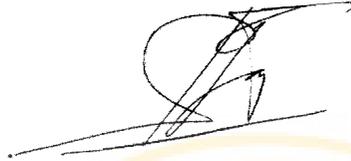
NIP. 130 687 547

Dadik Rahardjo, M.Kes., Drh

NIP. 131 837 002

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji



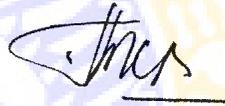
Dadik Rahardjo, M.Kes., Drh

Ketua



M. Anam Al Arief, M.P., Drh

Anggota



Wiwiek Tyasningsih, M.Kes., Drh

Anggota

Surabaya, 28 Juni 2004
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

Nip. 130 687 297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian susu pada KPSP “Setia Kawan“ Nongkojajar cukup lengkap sehingga bila terjadi penurunan kualitas susu akan lebih awal dan cepat diketahui sehingga pihak koperasi dapat melakukan tindakan – tindakan antara lain dengan memberikan penyuluhan dan teguran pada peternak untuk dapat meningkatkan kualitas susunya, baik dari segi makanan, kesehatan ternak, kebersihan lingkungan, maupun cara penanganannya .
2. Kegiatan MBRT pada KPSP “Setia Kawan” dilakukan secara menyeluruh, mulai dari tingkat peternak, pos penampungan dan pertanki. Untuk menjamin kandungan bakteri dalam susu tidak melebihi batas yang diijinkan sehingga aman untuk dikonsumsi.
3. Dari hasil analisa MBRT dapat disimpulkan bahwa mutu mikrobiologis susu pada KPSP “Setia Kawan” bagus, karena persentase hasil MBRT dengan waktu reduktase diatas 5 jam hampir mencapai 100%.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat disarankan hal –hal sebagai berikut :

1. Frekwensi kegiatan MBRT per individu hendaknya ditingkatkan menjadi setiap hari .

2. Penyuluhan mengenai sanitasi pemerahan dan perlakuan terhadap susu setelah pemerahan pada peternak lebih ditingkatkan agar kualitas susunya baik.
3. Kebersihan peralatan pemerahan harus tetap di jaga agar susu terhindar dari kontaminasi dan kualitas susunya baik.

